

Pengembangan Buku Pedoman Praktek Kerja Lapangan (PKL) Untuk Mahasiswa

Adlin Astridiani Juistha,^{1✉} Eveline Siregar², Retno Widyaningrum³

¹ Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia.

² Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia.

³ Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.21009/JPI.021.01>

Article History

Received : 2019

Accepted : 2019

Published : 2019

Keywords

Buku pedoman, desain pesan, model Rowntree, pengembangan, praktek kerja lapangan,

Abstrak

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah media cetak berupa Buku Pedoman Praktek Kerja Lapangan untuk Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dalam mendapatkan informasi mengenai kegiatan PKL. Buku ini dapat digunakan untuk memfasilitasi mahasiswa yang akan melaksanakan PKL dalam pemenuhan kebutuhan PKL. Dalam mengembangkan Buku Pedoman PKL ini, digunakan model pengembangan produk yang dikemukakan oleh Rowntree yang melalui tiga tahapan utama yakni perencanaan; persiapan penulisan; penulisan dan penyuntingan. Evaluasi pada penelitian pengembangan ini menggunakan pendekatan evaluasi formatif yang telah dimodifikasi, yang terdiri dari expert review (ahli materi dan ahli media) dan field test. Evaluasi tersebut melibatkan 1 ahli materi dan 1 ahli media dan 22 pengguna. Berdasarkan proses dan prosedur dalam mengembangkan buku pedoman, serta uji coba yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa buku pedoman PKL, memiliki kualitas yang baik dan dapat digunakan untuk memfasilitasi mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan UNJ dalam hal pemenuhan informasi mengenai PKL.

Abstract

The development research is aimed to result a print media of guidebook practice of fieldwork for student in Majoring of Educational Technology. This guidebook can be used to facilitate the student who will implement fieldwork. In developing the guidebook, developers use the model product development presented by Rowntree through three rounds of the main planning; preparation of writing; writing and editing. Evaluation on research development it uses approach formative evaluation modified, consisting of experts review (expert matter and media experts) and field test. The evaluation involving one matter, one media experts and 22 users. Based on process and procedures in developing guidebooks, as well as the trial that has been carried out can be expressed that the guidebook has good quality and can be used to facilitate student Majoring of Educational Technology State University of Jakarta in terms of the fulfillment of information on fieldwork practice.

✉ Corresponding author : Adlin Astridiani Juistha
Adress: Universitas Negeri Jakarta
Jakarta, Indonesia
E-mail: juistha@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting untuk ditempuh oleh setiap manusia, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, hingga pendidikan tinggi. Pada kenyataannya, banyak masyarakat belum menyadari pentingnya menempuh pendidikan hingga jenjang pendidikan tinggi. Dalam UU No. 2 Tahun 1989, pasal 16, ayat (1) tentang pendidikan tinggi dijelaskan bahwa :

“Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.”

Peserta didik yang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi disebut mahasiswa. Sesuai dengan uraian di atas, sebelum menjadi tenaga profesional, mahasiswa disiapkan untuk memiliki kemampuan akademik. Maksud dari kemampuan akademik adalah kemampuan untuk memahami teori-teori yang sesuai dengan disiplin ilmu yang ditempuh. Diharapkan nantinya mahasiswa dapat menjadi tenaga profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian sesuai dengan Undang-Undang mengenai Perguruan Tinggi yang telah dijabarkan di paragraf sebelumnya.

Banyak cara yang bisa ditempuh oleh mahasiswa untuk meningkatkan penguasaan atas kompetensi profesional yang sesuai dengan disiplin ilmu yang ditempuhnya. Sebagai contoh, di Universitas Negeri Jakarta ada beberapa program yang diperuntukan bagi mahasiswa untuk meningkatkan penguasaan kompetensi profesional, yakni melalui program KKN (Kuliah Kerja Nyata), magang, KKL (Kuliah Kerja Lapangan), dan PKL (Praktek Kera Lapangan). Program KKN dibina oleh LPM (Lembaga Pengabdian Masyarakat), sedangkan program magang, KKL dan PKL dikelola oleh tiap program studi sesuai dengan kompetensi lulusan program studi masing-masing.

Program Studi Teknologi Pendidikan tidak mewajibkan mahasiswanya untuk melaksanakan program KKL atau KKN, namun mewajibkan melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan). PKL merupakan matakuliah yang memberi pengalaman spesifik di industri, dunia kerja, dan/atau masyarakat dalam rangka meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa.

Praktek Kerja Lapangan menurut Universitas Kanjuruhan Malang (2015) adalah tugas untuk memberikan pengalaman praktis penerapan bidang keahlian dalam perusahaan, industri atau lembaga, termasuk manajemen untuk pengelolaannya. Praktek Kerja Lapangan bertujuan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja yang handal sesuai bidang ilmu dengan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja yang faktual di lapangan. Disamping itu Praktek Kerja Lapangan juga merupakan wahana untuk membentuk tenaga kerja yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya.

Definisi lain dari PKL, adalah matakuliah yang memberi pengalaman spesifik di industri, dunia kerja, dan/atau masyarakat dalam rangka meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa. Program PKL memberikan kompetensi pada mahasiswa untuk dapat lebih mengenal, mengetahui, dan berlatih menganalisis kondisi lingkungan dunia kerja. Hal ini sebagai upaya Program Studi mempersiapkan diri mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

Tujuan PKL antara lain: (1) mempersiapkan dan melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kependidikan ke dalam situasi sebenarnya. (2) mengembangkan diri mahasiswa sebagai tenaga kependidikan yang profesional, (3) Menerapkan kemampuan profesional dari salah satu keahlian yang menjadi pilihannya secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata, (4) membina rasa percaya diri dalam berorganisasi, bekerjasama untuk menerapkan prinsip Teknologi Pendidikan.

Adapun manfaat bagi mahasiswa mengikuti PKL adalah: (1) melatih keterampilan mahasiswa sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan, (2) belajar mengenal dinamika dan kondisi nyata dunia kerja pada unit-unit kerja, baik dalam lingkungan pemerintah maupun perusahaan, (3) mengembangkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan mencoba menemukan sesuatu yang baru yang belum diperoleh dari pendidikan formal.

Kini dalam prodi Teknologi Pendidikan program pengalaman kerja lapangan berganti dari Program Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi Praktek Kerja Lapangan (PKL), namun tetap memiliki tujuan yang sama, yakni mempersiapkan mahasiswa agar siap masuk dunia kerja.

Mahasiswa bisa mendapatkan informasi mengenai PKL dari berbagai sumber informasi, seperti misalnya dari Unit PKL. Namun, unit PKL memiliki keterbatasan dalam hal memberi informasi PKL kepada mahasiswa. Informasi yang diberikan Unit PKL masih terlalu umum, atau bisa dikatakan terlalu berorientasi pada calon guru. Sehingga bagi program non-guru seperti program studi Teknologi Pendidikan sangat sedikit mendapat informasi dan menyebabkan mahasiswa bingung dalam menjalankan PKL.

Sumber informasi lainnya adalah dari dosen pembimbing. Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa dosen pembimbing memiliki waktu yang sangat terbatas untuk memberikan arahan-arahan kepada mahasiswanya tentang PKL. Hal ini menyebabkan dosen kurang menjembatani antara mahasiswa dengan kebutuhan informasi PKL.

Selain itu, ada pula buku pedoman yang bisa digunakan oleh mahasiswa dalam memperoleh informasi mengenai PKL. Namun, buku pedoman yang tersedia sudah cukup lama tidak diperbaharui, sehingga isinya kurang mutakhir. Adanya perubahan PPL menjadi PKL pada program studi Teknologi Pendidikan tentunya akan mengubah isi buku pedoman PKL yang sudah ada.

Menurut Anderson (1987), buku pedoman atau yang biasa juga disebut dengan buku manual, termasuk ke dalam media cetak bahan pelatihan yang mempunyai sifat instruksi di dalamnya. Buku pedoman berisi petunjuk-petunjuk dan menjadi sumber informasi bagi penggunaannya.

Newby, Stepich, Lehman, Rusell (2002) mengemukakan bahwa buku pedoman termasuk ke dalam media teks berdasarkan karakteristiknya, seperti: (1) mudah dibawa ke mana-mana (portable), (2) bisa digunakan sebagai alat bantu atau referensi setelah pelajaran selesai, (3) bisa digunakan secara independen, (4) bisa dimodifikasi dengan mudah, (5) bisa dipesan kembali dengan mudah, (6) dan memungkinkan para pesertanya menanggapi secara stimulan.

Lebih lanjut, Sutarto menyatakan bahwa buku pedoman yang baik harus memenuhi syarat-syarat, seperti: (1) jelas (materi yang disampaikan harus jelas tujuannya); (2) Mudah (praktis dan mudah dibawa kemana mana); (3) Ringkas (isi materi harus ringkas dan mudah dimengerti), (4) Lengkap (isi materi sesuai dengan tahapan-tahapannya dan disertai dengan ilustrasi dan contoh gambar yang sesuai dengan materi); (5) *Up-to-date* (informasi harus sesuai dengan perkembangan yang ada).

Selain syarat-syarat dan karakteristik, George R. Terry menyebutkan terdapat komponen-komponen yang terdapat di dalam buku pedoman, yakni (1) *Title*, (2) *Foreword*, (3) *Table of contents*, (4) *Company history*, (5) *Organization*, (6) *Company department-fungsion, authorities and responsibilities*, (7) *Office regulation*, (9) *Office supplies and maintenance*, (10) *Index*.

Lain halnya dengan komponen yang terdapat pada buku pedoman PKL Universitas Muhammadiyah Mataram, yang memiliki komponen sampul depan, tim penyusun, visi dan misi Faperta UM Mataram, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, pendahuluan (latar belakang, tujuan PKL, manfaat PKL), prosedur PKL (prosedur administrasi pengajuan PKL, prosedur pelaksanaan PKL, prosedur penunjukkan lokasi PKL), aturan pelaksanaan PKL (ketentuan umum PKL, kegiatan selama PKL, tugas mahasiswa selama PKL, evaluasi dan penilaian), tata cara penulisan laporan (sistematika penulisan, bagian-bagian laporan PKL, bahan dan teknik pengetikan laporan, penomoran halaman, penulisan daftar pustaka), daftar pustaka. Namun dalam pengembangan buku pedoman, komponen-komponen tersebut bisa disesuaikan dengan kebutuhan ataupun tujuan dari buku pedoman yang akan dikembangkan.

Selain konsep buku pedoman, diperlukan teori mengenai prinsip desain pesan dalam pengembangan buku pedoman. Hal ini dikarenakan desain pesan akan membantu memudahkan penyampaian pesan atau informasi yang akan diberikan dalam buku pedoman kepada pengguna.

Menurut Smaldino (2008) terdapat unsur-unsur visual dan unsur-unsur teks yang harus dicermati dengan seksama dalam desain pesan. Unsur-unsur tersebut yaitu:

Pertama adalah pengaturan, seperti tempatkan unsur-unsur utama di dalam satu visual sehingga memiliki hubungan visual yang jelas satu sama lain. Konsistensi juga sangat diperlukan dalam merencanakan serangkaian visual, seperti konsistensi unsur-unsur yang sama pada tempat yang sama, menggunakan jenis huruf yang sama pada setiap judul utama, dan menggunakan warna yang sama di sepanjang tampilan.

Kedua adalah keseimbangan, yaitu tata letak antar visual di dalam sebuah teks. Keseimbangan informal lebih disukai karena dianggap lebih menarik daripada keseimbangan formal.

Ketiga adalah warna. Menurut Sitepu (2012), penggunaan warna dalam ilustrasi buku berfungsi untuk memberikan makna tertentu atau untuk estetika yang membuat daya tarik dan menimbulkan motivasi. Ilustrasi harus diberi warna apabila warna itu fungsional atau memiliki makna khusus. Misalnya, penggunaan warna dalam gambar bendera adalah untuk memberikan makna tertentu. Pemakaian warna untuk keperluan yang demikian berarti berarti fungsional dan memberikan makna tertentu. Akan tetapi, kalau memberikan warna pada gambar buah-buahan atau rumah, yang pada hakikatnya warna itu lebih berfungsi untuk menimbulkan daya tarik, maka penggunaan warna yang demikian bersifat estetis. Tanpa diberi warna pun pesan atau makna yang hendak disampaikan dengan simbol ikonik itu dapat sampai secara tepat.

Keempat adalah kemudahan dibaca, yang bisa diperbaiki dengan meningkatkan ukuran, jenis huruf, dan kontras diantara benda-benda dalam sebuah visual. Tujuan dari perancangan visual yang baik adalah menghilangkan halangan sebanyak mungkin yang menghambat penafsiran atas pesan yang ingin disampaikan.

Kelima adalah menarik. Visual tidak berpengaruh kecuali jika visual itu menarik dan mempertahankan perhatian pada pembacanya. Hal yang tak terduga seperti kombinasi kata dan gambar yang tak serasi, pencampuran warna yang tidak sepadan, perubahan ukuran font yang sangat jauh berbeda, akan membuat pembaca lama dalam mengolah informasi. Pembaca juga akan cenderung beralih ketika pesan yang disampaikan monoton.

Selain unsur-unsur visual dan unsur-unsur verbal, penggunaan bahasa juga perlu diperhatikan dalam mendesain pesan. Menurut Sitepu (2012), sebagai alat komunikasi bahasa dapat memudahkan atau menyulitkan siswa mempelajari bahan pelajaran yang disampaikan. Penggunaan bahasa yang kurang atau tidak tepat dapat juga menimbulkan kesalahpahaman atau distorsi pada siswa. Terdapat beberapa komponen yang perlu diperhatikan dalam menggunakan bahasa dalam ragam tulisan, yakni: (1) kemampuan berbahasa siswa, (2) kaidah Bahasa, (3) pilihan kata (4) gaya Bahasa, (5) keterbacaan.

Padahal, syarat, karakteristik dan desain pesan yang sudah disebutkan sebelumnya sangat penting untuk diterapkan dalam pengembangan buku pedoman. Apabila buku pedoman belum memenuhi karakteristik, dan tidak menerapkan prinsip desain pesan maka akan berdampak pada kesulitan bagi pengguna dalam memahami informasi yang hendak disampaikan dalam buku pedoman tersebut.

Ketersediaan buku pedoman PKL yang sudah ada sebenarnya dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan informasi PKL, namun isi dari buku pedoman harus disesuaikan dengan informasi terkini. Pengemasan buku pedoman dibuat tidak terlalu kaku dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa, sehingga tidak membuat mahasiswa enggan membacanya dan dapat memfasilitasi mahasiswa dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk PKL.

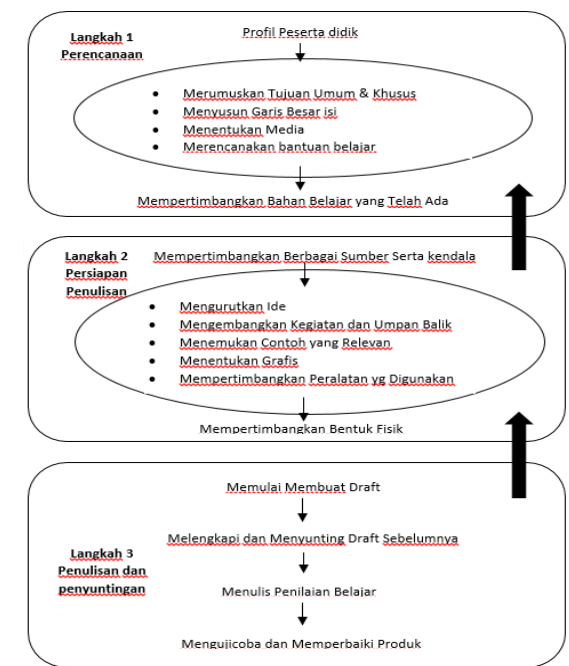
Dampak dari kurangnya sumber informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa mengenai PKL menyebabkan kurangnya kesiapan mahasiswa untuk melaksanakan PKL. Tentu sangat disayangkan jika PKL ini dilakukan tanpa mendapatkan nilai tambah dikarenakan kurangnya informasi.

METODE

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berupa buku pedoman PKL yang dapat memfasilitasi mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta dalam mendapatkan informasi mengenai kegiatan PKL. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian pengembangan ini melibatkan responden, yakni mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013 yang mengikuti PKL. Responden menilai buku pedoman PKL baik dari aspek materi, bahasa, desain dan cetakan. Selain itu, ada pula pengkaji yang terdiri dari ahli media dan ahli materi. Pengkaji merupakan dosen Program Studi Teknologi Pendidikan, yakni Cecep Kustandi, M.Pd sebagai ahli media yang menilai aspek desain dan kualitas buku pedoman PKL dan Dr. Robinson Situmorang, M.Pd. sebagai ahli materi yang menilai aspek isi materi dan bahasa dalam buku pedoman PKL.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan yang merujuk pada model Rowntree, namun dimodifikasi atau terdapat tahapan-tahapan yang tidak dilakukan karena tidak diperlukan dalam pengembangan buku pedoman. Tahapan-tahapan dalam model Rowntree terbagi menjadi 3 tahapan utama, yaitu: (1) tahap perencanaan; (2) tahap persiapan penulisan; dan, (3) tahap penulisan dan penyuntingan.



Pertama; tahap perencanaan, yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: menentukan profil peserta didik, merumuskan tujuan umum dan khusus, menyusun garis besar isi, mempertimbangkan buku pedoman yang sudah ada.

Kedua; tahap persiapan penulisan, yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: mempertimbangkan sumber-sumber dan hambatanya, menentukan contoh-contoh terkait, menentukan grafis, menentukan peralatan yang dibutuhkan, merumuskan bentuk fisik.

Ketiga; tahap penulisan dan penulisan ulang, yang juga terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: memulai membuat *draft*, melengkapi dan menyunting, menguji coba dan memperbaiki. Berikut rincian tahapan dari model Rowntree yang diterapkan dalam pengembangan ini.

Tahap perencanaan

Tahap ini diawali dengan menganalisis profil peserta didik untuk mencari informasi awal tentang profil pengguna buku pedoman PKL. Analisis dilakukan dengan melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan UNJ angkatan 2013. Setelahnya, dirumuskan tujuan umum dan tujuan khusus dengan cara mengkaji ulang hasil wawancara pada tahap analisis peserta didik. Pada tahap penyusunan garis besar isi, materi diambil dari hasil rapat kerja KKN dan melakukan FGD (Focus Group Discussion) bersama dengan Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan UNJ, koordinator PKL, dan penanggung jawab pada 3 konsentrasi yang ada di Program Studi Teknologi Pendidikan UNJ. Setelah disusun garis besar isi, kemudian dilakukan redesign buku

pedoman PPL sebelumnya dan juga mengkaji beberapa contoh buku pedoman dari universitas lain sebagai bahan pertimbangan buku pedoman yang akan dikembangkan.

Tahap persiapan penulisan

Pada tahapan ini, dilakukan peninjauan kembali hasil wawancara untuk mengetahui hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan PKL. Setelahnya, dilakukan kembali FGD untuk menentukan contoh-contoh terkait laporan yang dapat diikuti oleh mahasiswa, seperti penyajian format penilaian PKL, bagian-bagian dalam laporan PKL dan juga lembar pengesahan. Penentuan grafis pun juga penting untuk dilakukan dengan meninjau kembali garis besar isi dan jabaran materi mengacu pada prinsip desain pesan. Setelah itu, ditentukan peralatan yang dibutuhkan untuk mengembangkan buku pedoman seperti penggunaan software adobe indesign, illustrator, dan juga photoshop. Untuk bentuk fisik maupun cetakan, ditentukan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Tahap penulisan dan penulisan ulang

Pada tahapan ini dimulai membuat draft, dengan cara mengkaji ulang materi yang telah dijabarkan sebelumnya pada garis besar isi buku pedoman PKL dan jabaran materi. Lalu setelahnya produk dikembangkan dan direvisi secara bertahap dalam FGD oleh narasumber yang bertanggung jawab terhadap program PKL di Program Studi Teknologi Pendidikan UNJ. Setelah produk selesai dikembangkan, kemudian diuji coba kepada pengkaji dan pengguna menggunakan kuesioner untuk melihat kualitas produk yang dikembangkan. Tahapan uji coba dilakukan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Atwi Suparman, yaitu expert review, one to one, small group dan fiel test. Namun dikarenakan keterbatasan waktu, uji coba hanya dilakukan pada tahap expert review dan field test.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik evaluasi yang digunakan adalah uji coba Expert Review dan uji coba field test. Pada teknik evaluasi ini, digunakan statistik sederhana dengan skala 1-4 untuk menilai kualitas produk dengan kategori 1 untuk kurang baik, 2 untuk cukup baik, 3 untuk baik, dan 4 untuk sangat baik. Data yang telah terkumpul dari responden pada uji coba expert review dan field test dapat diketahui melalui skor rata-rata:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan skor}}{\text{Jumlah butir soal}} \times 100\%$$

Setelah didapat nilai dari hasil rata-rata, untuk menafsirkan data kuantitatif menjadi data kualitatif digunakan acuan sebagai berikut:

- 50% - 60% = Sangat kurang
- 61% - 70% = Kurang baik
- 71% - 80% = Cukup baik
- 81% - 90% = Baik
- 91% - 100% = Sangat baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah penjelasan hasil dari setiap tahapan model Rowntree:

Tahap Perencanaan

Pada tahapan analisis profil peserta didik, didapatkan hasil wawancara yang tertera pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Hasil wawancara

No.	Hasil Wawancara
1	Mahasiswa sangat antusias untuk mengikuti PKL, namun disayangkan karena mahasiswa merasa kekurangan sumber informasi mengenai PKL.
2	Mahasiswa membutuhkan sumber informasi yang bisa digunakan secara mandiri, sehingga mahasiswa dapat memperoleh informasi mengenai PKL di mana saja, kapan saja.

Setelah hasil wawancara dikaji ulang, maka didapatkan tujuan umum dan khusus pada tabel 2.

Tabel 2 Tujuan Umum dan Khusus

No.	Tujuan Umum
1	Setelah mempelajari buku pedoman PKL, mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan PKL dengan baik.
Tujuan Khusus	
2	<ul style="list-style-type: none"> a) Mahasiswa dapat memahami visi dan misi Program Studi Teknologi Pendidikan dengan baik b) Mahasiswa dapat memahami latar belakang diadakannya PKL yang berhubungan dengan konsentrasi pada Program Studi Teknologi Pendidikan c) Mahasiswa dapat memahami tujuan PKL dengan baik d) Mahasiswa dapat melakukan prosedur PKL dengan baik e) Mahasiswa memahami tugasnya selama PKL dengan baik f) Mahasiswa dapat membuat laporan PKL sesuai dengan sistematika yang sudah ditentukan

Garis besar isi buku pedoman terdapat pada tabel 3.

Tabel 3 Garis Besar Isi Buku Pedoman

No.	Garis Besar Isi
1	Profil Program Studi Teknolog Pendidikan UNJ, yang memuat materi: <ul style="list-style-type: none"> • Visi dan Misi Program Studi Teknologi Pendidikan • Kompetensi lulusan Teknologi Pendidikan
2	Pendahuluan, yang memuat materi: <ul style="list-style-type: none"> • Latar Belakang PKL • Tujuan PKL
3	Prosedur PKL, yang memuat materi: <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur administrasi pengajuan PKL • Prosedur pelaksanaan PKL
4	Aturan Pelaksanaan PKL, yang memuat materi: <ul style="list-style-type: none"> • Ketentuan Umum • Tugas mahasiswa selama PKL • Tugas dosen pembimbing dan pamong • Evaluasi dan penilaian
5	Tata Cara Penulisan <ul style="list-style-type: none"> • Sistematika laporan • Bagian-bagian laporan PKL • Teknis penulisan laporan

Berikut ini merupakan perbandingan sistematika Buku Pedoman PKL yang lama dengan Buku Pedoman PKL yang dikembangkan yang disajikan pada tabel 4.

Tabel 5 Perbandingan Sistematika Buku Pedoman

No	Buku Pedoman PKL lama	Buku Pedoman PKL yang dikembangkan
1	Kata Pengantar	Tim Editor
2	Daftar isi	Tim Penyusun
3	Struktur Pengelola PPL Jurusan	Daftar Isi

4	Bab I Pendahuluan - Rasional PPL - Pengertian - Tujuan	Kata Pengantar			- Prosedur pelaksanaan PKL
5	Bab II Pelaksanaan - Prinsip Pelaksanaan - Syarat Mengikuti PPL - Pengelolaan Pengorganisasian PPL - Pengelolaan PPL Teknologi Kinerja - Pengorganisasian PPL	Visi dan Misi Teknologi Pendidikan UNJ		8	Lampiran-lampiran ATURAN PELAKSANAAN PKL - Persyaratan umum - Tugas mahasiswa selama PKL - Tugas dosen pembimbing dan pamong - Evaluasi dan penilaian
6	Bab III Penilaian - Prinsip Penilaian - Komponen Penilaian Untuk Tiga Kosentrasi Keahlian - Format Penilaian Aspek Sikap - Format Penilaian Laporan - Format Penilaian Seminar - Format Penilaian Kompetensi Profesional Pengelola Pembelajaran - Format Penilaian Kompetensi Profesional Pengembang Media - Format Penilaian Kompetensi Profesional Teknologi Kinerja - Berita Acara	PENDAHULUAN - Latar belakang - Tujuan PKL		9	TATA CARA PENULISAN LAPORAN - Teknik penulisan laporan - Sistematika laporan - Bagian-bagian laporan PKL
				10	Daftar Pustaka

Tahap persiapan penulisan

Pada tahapan ini didapatkan bentuk fisik yang dijabarkan pada tabel 6.

Tabel 6 Bentuk fisik produk

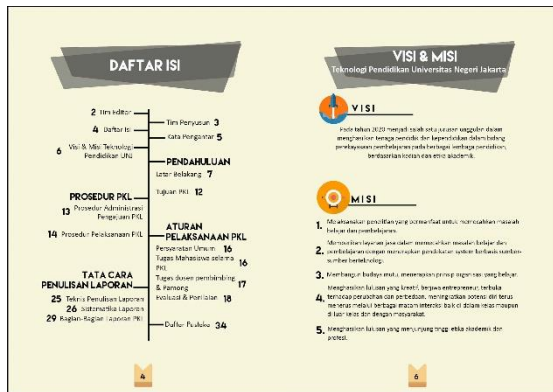
No.	Bentuk Fisik	Keterangan
1	Ukuran Buku	B5
2	Kertas	Cover (<i>art cartoon</i> 310 gr laminasi <i>doff</i>); Isi (hvs 100gr)
3	Jilid	Lem panas
4	Jumlah halaman	84 halaman
5	Warna	<i>Full colour</i>

Tahap penulisan dan penyuntingan ulang

Berikut ini merupakan hasil akhir desain halaman muka dan belakang (gambar 1) dan desain layout buku pedoman (gambar 2).



Gambar 1 halaman muka dan belakang



Gambar 2 layout isi

Setelah produk selesai dikembangkan, maka tahap berikutnya adalah uji coba, yang dilakukan kepada ahli media, ahli materi (expert review) dan pengguna (field test) dengan menggunakan kuesioner. Berikut ini adalah rekapitulasi hasil uji coba ahli media dan ahli materi (tabel 7) dan rekapitulasi hasil uji coba pengguna (tabel 8)

Tabel 7 Rekapitulasi hasil uji coba ahli media dan ahli materi

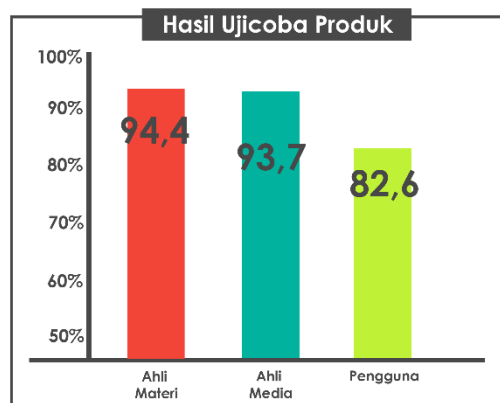
No.	Responden	Nilai Rata-Rata dalam %
1	Ahli Materi	94,4
2	Ahli Media	93,7
3	Rata-rata Keseluruhan	94

Tabel 8 Rekapitulasi hasil uji coba field test

Responden	Nilai Rata-Rata dalam %
Responden A	81,9
Responden B	95,8
Responden C	90,3
Responden D	81,9

Responden E	98,6
Responden F	90,3
Responden G	75
Responden H	84,7
Responden I	83,3
Responden J	75
Responden K	63,8
Responden L	95,8
Responden M	65,3
Responden N	80,5
Responden O	79,2
Responden P	94,4
Responden Q	63,8
Responden R	84,7
Responden S	80,5
Responden T	87,5
Responden U	87,5
Responden V	77,8
Rata-Rata Keseluruhan	82,6

Berikut ini adalah grafik hasil uji coba produk.



Gambar 3 Grafik hasil uji coba produk

KETERBATASAN PENGEMBANGAN

Keterbatasan dalam penelitian pengembangan ini adalah waktu pengerjaan yang singkat sehingga menyebabkan kurang maksimalnya produk yang dihasilkan. Terbatasnya waktu narasumber untuk melengkapi materi dan juga singkatnya waktu pelaksanaan PKL juga menjadi faktor keterbatasan dalam pengembangan ini.

Ujicoba pada pengembangan ini hanya dilakukan oleh review ahli dan field test saja dikarenakan terbatasnya waktu pengerjaan produk. Buku Pedoman PKL diujicoba pada saat responden telah melakukan PKL.

Keterbatasan lain dalam pengembangan ini adalah produk yang dibagikan dalam bentuk cetakan hanya kepada kelompok-kelompok PKL saja, tidak dibagikan kepada masing-masing individu. Hal ini terkait biaya cetak yang tidak sedikit jika harus mencetak Buku Pedoman untuk masing-masing individu.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah media cetak berupa buku pedoman Praktek Kerja Lapangan untuk mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Buku ini dapat digunakan untuk memfasilitasi mahasiswa yang akan melaksanakan PKL dalam pemenuhan kebutuhan PKL.

Berdasarkan hasil ujicoba yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut: ujicoba ahli materi menyatakan bahwa Buku Pedoman PKL secara keseluruhan ditinjau dari aspek materi atau isi dan juga aspek Bahasa dinilai sangat baik, dan siap untuk digunakan. Ujicoba ahli media menyatakan bahwa Buku Pedoman PKL ditinjau dari aspek Bahasa, desain pesan dan juga produksi dinilai sangat baik dan siap untuk digunakan. Ujicoba field test melibatkan 22 mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan UNJ yang melaksanakan PKL menyatakan bahwa Buku Pedoman PKL ditinjau dari aspek materi atau isi, Bahasa, desain pesan, dan produksi sudah baik.

Berdasarkan proses dan prosedur dalam mengembangkan buku pedoman, serta uji coba yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa buku pedoman PKL memiliki kualitas yang baik dan dapat digunakan untuk memfasilitasi mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan UNJ dalam hal pemenuhan informasi PKL.

Saran

Dalam pengembangan Buku Pedoman PKL ini tentu masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki, baik dari aspek materi, desain maupun cetakan. Perbaikan masih terus dilakukan sehingga akan mengoptimalkan pengembangan Buku Pedoman PKL. Oleh karena itu, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk perbaikan selanjutnya, yakni: bagi pengguna, agar dapat menggunakan buku pedoman PKL ini dengan baik sehingga benar-benar dapat memfasilitasi dalam pemenuhan informasi mengenai PKL.

Bagi dosen pembimbing, agar dapat menggunakan buku pedoman PKL ini sebagai acuan dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa PKL.

Bagi pamong, agar dapat menggunakan buku pedoman PKL ini untuk mengetahui tugas-tugas sebagai pamong dan dapat membantu mahasiswa PKL selama berada di lembaga untuk menjalankan PKL.

Mahasiswa Teknologi Pendidikan yang akan mengembangkan buku pedoman, agar dapat menggali lagi materi yang ingin disampaikan. Disarankan pula untuk mempertimbangkan efisiensi waktu dalam pengembangan produknya agar hasil pengembangan dapat dioptimalkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing, program studi Teknologi Pendidikan dan mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013 atas waktu dan kesediaannya dalam membantu penelitian pengembangan ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada keluarga dan teman-teman seperjuangan atas motivasi dan semangat yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Derek Rowntree. 1994. *Preparing materials for open, distance, and flexible learning*. London: Kogan.
- Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Pedoman Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Program Studi Teknologi Pendidikan.2015.
- Pedoman PKL Universitas Muhammadiyah Mataram. 2014
- Pedoman Praktek Kerja Lapangan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2012.
- Seels, Barbara B & Richey, Rita C: 1994. *Teknologi Pembelajaran (Definisi dan Kawasannya)*. Jakarta: Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta.
- Sitepu, B.P: 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sharon E, Smaldino, dkk. 2008. *Instructional Technology and Media for Learning*. Jakarta: Kencana.
- Sutarto. *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta Gadjah Mada University Press.
- Universitas Kanjuruhan Malang. 2015. *Pedoman Praktek Kerja Lapangan*.
- UNJ. 2014. *Pedoman Akademik Universitas Negeri Jakarta*.